

**DIPLOMASI MARITIM INDONESIA TERHADAP
TIONGKOK UNTUK MEWUJUDKAN VISI POROS
MARITIM DUNIA PADA PEMERINTAHAN JOKO WIDODO
(2015-2019)**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

ALRIZQAN KING ALVERHEN

1710853003



Pembimbing 1: Dr. Muhammad Yusra. S. IP. MA

Pembimbing 2: Rifki Dermawan, S. Hum, M.Sc

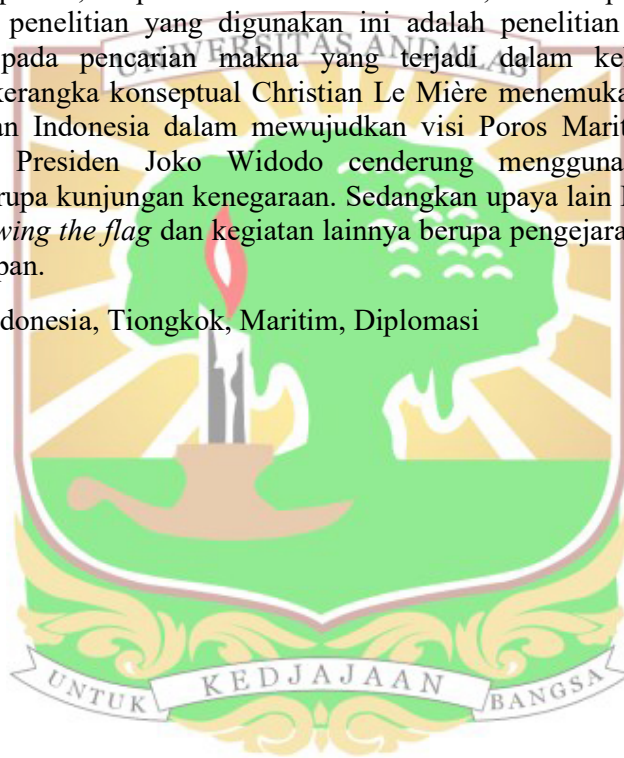
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan upaya Diplomasi Maritim yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Tiongkok dalam rangka mewujudkan visi Poros Maritim Dunia pada pemerintahan Presiden Joko Widodo. Dengan besarnya potensi kemaritiman yang dimiliki oleh Indonesia, Presiden Joko Widodo menempatkan sektor maritim sebagai prioritas utama pembangunan. Tiongkok sebagai negara yang memiliki kekuatan maritim yang kuat menjadi potensi untuk mendukung visi Poros Maritim Dunia. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan kerangka konseptual diplomasi maritim yang dikemukakan oleh Christian Le Mière yang dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu Diplomasi Maritim Kooperatif, Diplomasi Maritim Persuasif, dan Diplomasi maritim koersif. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif yang menekankan pada pencarian makna yang terjadi dalam kehidupan sosial. Berdasarkan kerangka konseptual Christian Le Mière menemukan bahwa upaya yang dilakukan Indonesia dalam mewujudkan visi Poros Maritim Dunia pada pemerintahan Presiden Joko Widodo cenderung menggunakan Diplomasi Kooperatif berupa kunjungan kenegaraan. Sedangkan upaya lain Indonesia hanya berwujud *showing the flag* dan kegiatan lainnya berupa pengejaran, penghalauan, dan penangkapan.

Kata kunci: Indonesia, Tiongkok, Maritim, Diplomasi



ABSTRACT

This study aims to describe the maritime diplomacy efforts conducted by Indonesia to Tiongkok in order to realize the visi Poros Maritim Dunia in the Joko Widodo administration. With the huge maritime potential possessed by Indonesia, President Joko Widodo places the maritime sector as a top priority for development. Tiongkok as a country that has a strong maritime power become potential to support Visi Poros Maritim Dunia. This research is analyzed using the conceptual framework of maritime diplomacy proposed by Christian Le Mière which is categorized into three parts, namely cooperative maritime diplomacy, persuasive maritime diplomacy, and coercive maritime diplomacy. This type of research is qualitative research which emphasizes the search for meaning that occurs in social life. Based on the conceptual framework, Christian Le Mière found that the efforts made by Indonesia in realizing the vision of the World Maritime Axis in the Joko Widodo administration tended to use cooperative diplomacy in the form of state visits. Meanwhile, Indonesia's other efforts are only in the form of showing the flag and other activities in the form of chasing, dispelling, and arresting.

Keywords: Indonesia, China, Maritime, Diplomacy

